

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, penulis berusaha menampilkan data hasil penelitian yang mencakup gambaran umum subyek penelitian yang dilakukan di dua tempat. Tempat yang pertama adalah SMP Muhammadiyah 1 Gamping, sedangkan tempat yang kedua adalah SMP Muhammadiyah 2 Gamping. Penulis juga berusaha menampilkan hasil penggalian data penelitian yang berfokus pada manajemen pendidikan karakter dalam pembentukan peserta didik yang memiliki akhlakul karimah. Setelah itu, pada bab ini juga penulis berusaha menampilkan hasil analisis penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang manajemen pendidikan karakter dalam pembentukan peserta didik yang memiliki akhlakul karimah.

A. Gambaran Umum SMP Muhammadiyah 1 Gamping

Dalam menampilkan data yang berkaitan dengan latar belakang subyek penelitian di SMP Muhammadiyah 1 Gamping, peneliti berusaha menampilkan data yang berkaitan langsung dengan penelitian. Data yang berkaitan langsung dengan penelitian meliputi: identitas dapodik sekolah, sejarah singkat sekolah, visi, misi, dan tujuan sekolah, struktur organisasi sekolah dan tugasnya, keadaan guru, karyawan, maupun peserta didik kelas tujuh, sarana prasarana sekolah, maupun prestasi sekolah. Adapun pemaparan data tersebut adalah sebagai berikut ini.

1. Identitas Dapodik Sekolah

SMP Muhammadiyah 1 Gamping merupakan sekolah binaan Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Gamping, yang terletak di Kecamatan Gamping. SMP Muhammadiyah 1 Gamping beralamatkan di jalan wates KM. 6 di Kecamatan Gamping bagian selatan. Tepatnya: di Dusun Depok, RT 3, RW 30, Kelurahan Ambarketawang, Kecamatan Gamping. SMP Muhammadiyah 1 Gamping memiliki lima belas rombongan belajar yang tersebar dari kelas tujuh hingga kelas sembilan. Lebih lengkap data SMP Muhammadiyah 1 Gamping melalui rincian data pokok pendidikan sebagai berikut ini.

Tabel 04. Identitas Dapodik SMP Muhammadiyah 1 Gamping

Tahun Ajaran 2018/2019

No.	Identitas	Data Pokok Pendidikan
01.	Nama Sekolah	SMP Muhammadiyah 1 Gamping
02.	NSS/NPSN	202040205033/20404587
03.	Status Sekolah	Swasta (Yayasan Muhammadiyah)
04.	Alamat Sekolah	Jl. Wates Km. 6 Yogyakarta
05.	Desa/Kelurahan	Ambarketawang
06.	Kecamatan	Gamping
07.	Kabupaten	Sleman
08.	Provinsi	D.I. Yogyakarta
09.	Kode POS	55294
10.	Nomor Telpon	08112645002
11.	Email	smpmuhsatoegamping@gmail.com
12.	Tahun didirikan	1963
13.	Waktu penyelenggaraan	Pagi
14.	SK/Pendirian	088/H/1986 tgl, 20-04-1986
15.	Akreditasi	A
16.	Alamat Yayasan	Sawahan, Pendowoharjo, Sleman, Telp. 868056
17.	Kelompok Yayasan	2
18.	Status tanah	Milik sendiri
19.	Luas Tanah	2824 m ²
20.	Nama Kepala Sekolah	Umi Rochmiyati, S.Pd ¹

¹ Diunduh pada tanggal 29 januari 2019, pada pukul 20:37 dari website dapodik dikdasmen <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/sekolah/D5BD9590484D3DE820C2>.

2. Sejarah Singkat Sekolah

SMP Muhammadiyah 1 Gamping awalnya hanya sebuah organisasi perkampungan dengan nama “*mitrosetyo*” yang beranggota sembilan tokoh Muhammadiyah. Awalnya, sekolah ini bernama PGA, kemudian berubah jadi SMP. Kegiatan belajar mengajar awalnya di masjid atau serambi rumah penduduk, karena saat itu pihak sekolah belum mempunyai gedung sendiri. Berkat perjuangan guru dan tokoh masyarakat sekitar, akhirnya di tahun 1963 sekolah bisa memiliki gedung dengan tiga ruangan. dan baru pada tahun 1986 sekolah ini mendapatkan SK dari pemerintah.

SMP Muhammadiyah 1 Gamping telah mengalami beberapa kali pergantian kepala sekolah sebagai berikut ini:

- a. Jumadi, BE
- b. A. Munada, BA
- c. Ngadiman, BA
- d. Hari Mulyani, BA
- e. Arrimin, BA
- f. Sriyanto, BA
- g. Fatkhiyah, BA
- h. R. Siswondo HP
- i. Dra. Rusmiyati
- j. Hj. Umi Rochmiyati, S.Pd²

² Observasi dengan Bapak Hadi Surata (Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum) pada tanggal 29 januari 2019, pukul 09:15 WIB, di Ruang Staf SMP Muhammadiyah 1 Gamping.

3. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

Visi SMP Muhammadiyah 1 Gamping adalah "Islami, berkualitas dan berbudaya" dengan Indikator sebagai berikut ini:

a. Indikator Islami:

- 1.) Terbentuk peserta didik yang berakhlak mulia dan rajin beribadah.
- 2.) Terbentuk peserta didik yang disiplin shalat dhuhur dan asar.

b. Indikator Berkualitas:

- 1) Terwujudnya prestasi akademik dan non akademik yang unggul.
- 2) Terpenuhi dan unggul 8 standar pendidikan nasional.

c. Indikator Berbudaya:

- 1) Terwujudnya karakter berbudaya di sekolah.
- 2) Terwujudnya lingkungan sekolah yang kondusif untuk kegiatan pembelajaran.

Adapun misi SMP Muhammadiyah 1 Gamping merupakan turunan dari visi sekolah. Maka dari itu misi SMP Muhammadiyah 1 Gamping dijabarkan sebagai berikut ini:

a. Membentuk lulusan yang berakhlak mulia dan rajin beribadah melalui :

- 1) Melaksanakan do'a bersama sebelum dan sesudah melakukan kegiatan pembelajaran.
- 2) Melaksanakan tadarus al-Qur'an di awal kegiatan belajar mengajar.
- 3) Melaksanakan pembelajaran tahfidz.
- 4) Melaksanakan sholat dhuhur, ashar, dan jum'at secara berjamaah serta membiasakan sholat dhuha.

- 5) Memperingati dan merayakan hari-hari besar Islam.
 - 6) Melaksanakan kegiatan Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA).
 - 7) Melatih infak setiap hari jum'at.
- b. Membentuk peserta didik yang unggul dalam prestasi akademik dan non akademik, melalui:
- 1) Melaksanakan pembelajaran paikem.
 - 2) Melaksanakan tambahan pelajaran / les *private*.
 - 3) Melaksanakan bimbingan yang efektif.
 - 4) Meningkatkan pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran.
 - 5) Menciptakan suasana yang mendukung kegiatan belajar.
 - 6) Melaksanakan pengembangan pendidik dan kependidikan.
 - 7) Melaksanakan pembelajaran berbasis infomatika.
 - 8) Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler.
 - 9) Mengikuti O2SN dan Olympiad.
 - 10) Mengikuti Olympiade Budaya Jawa (OBJ).
- c. Memiliki 8 standar pendidikan yang unggul, melalui:
- 1) Melaksanakan pengembangan standar isi.
 - 2) Melaksanakan pengembangan standar proses.
 - 3) Melaksanakan pengembangan standar kompetensi kelulusan.
 - 4) Melaksanakan pengembangan standar tenaga kependidikan.
 - 5) Melaksanakan pengembangan standar sarana dan prasarana.
 - 6) Melaksanakan pengembangan standar pengelolaan.
 - 7) Melaksanakan pengembangan standar pembiayaan.

8) Melaksanakan pengembangan standar penilaian pendidikan.

d. Mewujudkan karakter berbudaya, melalui:

- 1) Melaksanakan kegiatan ekstra-kurikuler yaitu: olah raga (volley dan bela diri), seni (tari, musik, dan batik) , TIK, HW, keagamaan, dan iptek.
- 2) Melaksanakan pengembangan diri melalui BK.
- 3) Mengikuti berbagai kegiatan kejuaraan atau lomba.
- 4) Melaksanakan tata tertib sekolah.
- 5) Melaksanakan kegiatan pendidikan etika berlalu lintas.
- 6) Melaksanakan pembiasaan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun).
- 7) Melaksanakan upacara bendera.
- 8) Melaksanakan pembiasaan membaca 10 menit di awal jam pertama (literasi).
- 9) Menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya sebelum jam pertama dan lagu daerah atau nasional setelah berakhirnya kegiatan pembelajaran.

e. Mewujudkan lingkungan sekolah yang aman dan kondusif, melalui :

- 1) Melaksanakan kegiatan penghijauan dan tamanisasi.
- 2) Melaksanakan kegiatan bersih lingkungan sekolah.
- 3) Pengadaan dan penataan sarana fasilitas pembelajaran.
- 4) Pengadaan dan penataan bangunan yang aman dan ramah lingkungan.

Sedangkan tujuan didirikannya sekolah SMP Muhammadiyah 1 Gamping setidaknya mempunyai dua tujuan. Tujuan tersebut mencakup tujuan jangka pendek dan tujuan jangka jauh, dengan rincian sebagai berikut ini:

a. Tujuan jangka panjang

- 1) Membentuk lulusan yang berakhlak mulia dan rajin beribadah.
- 2) Membentuk peserta didik yang unggul dalam prestasi akademik dan non akademik.
- 3) Menjadikan sekolah yang unggul dalam keagamaan.
- 4) Membentuk peserta didik yang berkarakter.

b. Tujuan Jangka Pendek

- 1) Mewujudkan 100% siswa hafal satu *juz* pada kelas tahfidz.
- 2) Mewujudkan 90% siswa mampu membaca al-Qur'an dengan tartil.
- 3) Mewujudkan 80% mampu menghafal minimal 15 surat pada Juz 30.
- 4) Mewujudkan 80% menjalankan sholat fardlu dan sunnah dengan baik dan benar.
- 5) Melaksanakan 5 kegiatan keislaman, yaitu: idul adha (qurban), idul fitri (pengumpulan zakat fitrah dan pesantren kilat), isra' mi'raj, tadarrus al-Qur'an, dan tahun baru Islam.
- 6) Mewujudkan 100% guru memiliki dan melaksanakan program pembelajaran sesuai dengan kurikulum dan Standart Kompetensi Lulusan (SKL).

- 7) Mewujudkan kelulusan 100% pada UNBK tahun ajaran 2018/2019, dengan peningkatan nilai rata-rata UNBK 12,5.
- 8) Mengikuti O2SN tingkat kabupaten, dan meraih ranking 3 tingkat kabupaten dalam lomba yang bersifat non akademik yaitu voli dan MTQ.
- 9) Mewujudkan 50 % guru menyusun dan melaksanakan PTK.
- 10) Mewujudkan 80% tenaga kependidikan membuat dan menyusun agenda kegiatan dalam menjalankan tugasnya.
- 11) Mewujudkan 80% mata pelajaran memiliki standar dan sistem penilaian berbasis Teknologi Informatika (TI).
- 12) Menyusun dan melaksanakan uji public kurikulum sekolah.
- 13) Melaksanakan tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) masing-masing komponen sekolah (kepala sekolah, staf, guru, karyawan, dan peserta didik).
- 14) Mewujudkan 90% tenaga pendidik dan kependidikan mampu menggunakan teknologi informasi (TI).
- 15) Mewujudkan 80% manajemen sekolah berbasis TI.
- 16) Memiliki kemandirian dalam pembiayaan sekolah melalui kerjasama dengan: orang tua peserta didik, pemerintah, alumni, masyarakat dan pengembangan kewirausahaan sekolah (kantin dan koperasi sekolah).
- 17) Mewujudkan 90% guru melaksanakan proses pembelajaran berbasis Teknologi Informatika (TI).

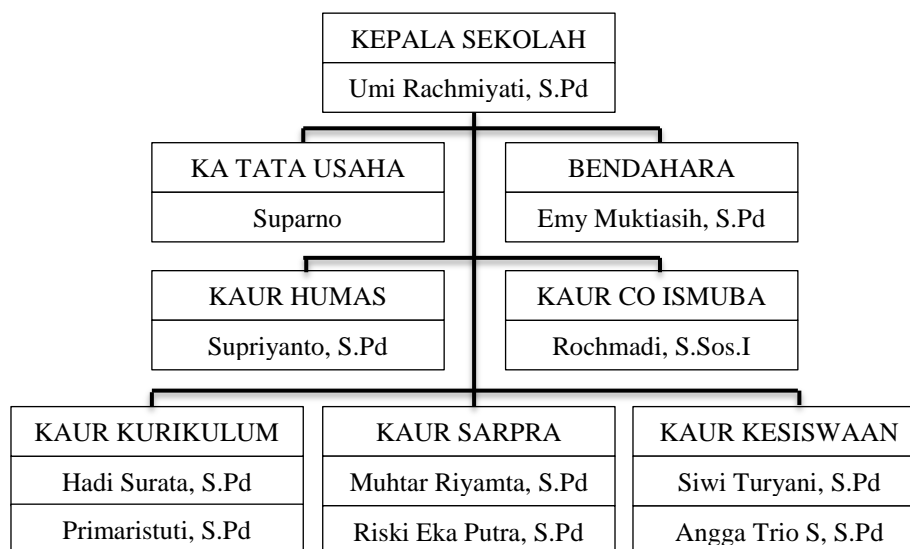
- 18) Terlaksananya tata tertib dan segala ketentuan yang mengatur operasional sekolah.
- 19) Tidak adanya siswa yang mengendarai sepeda motor sebelum bisa menunjukkan SIM.
- 20) Terlaksananya kegiatan piket kebersihan kelas setiap hari.
- 21) Memiliki jiwa cinta tanah air yang dipraktikkan lewat kegiatan hizbul wathan, upacara bendera, study wisata, menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya sebelum jam pertama dan lagu daerah/nasional setelah berakhirnya kegiatan pembelajaran, dan berbusana adat jawa setiap hari kamis pahing.
- 22) Mewujudkan 100% siswa mentaati tata tertib sekolah.
- 23) Melaksanakan kegiatan literasi di setiap awal kegiatan pembelajaran.
- 24) Menjadikan 100% peserta didik memiliki kesadaran terhadap kelestarian lingkungan hidup di sekitarnya.
- 25) Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih dan nyaman.
- 26) Mewujudkan 80% sarana dan prasarana pendidikan yang aman dan ramah lingkungan³.

³ Observasi dengan Bapak Hadi Surata (Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum) pada tanggal 29 januari 2019, pukul 09:15 WIB, di Ruang Staf SMP Muhammadiyah 1 Gamping.

4. Struktur Organisasi Sekolah dan Tugasnya

Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah 1 Gamping

Tahun Ajaran 2018/2019



Gambar 2. Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah 1 Gamping

Tugas Kepala Sekolah

- a. Menciptakan kreatifitas yang berguna bagi pengembangan sekolah atau madrasah.
- b. Bekerja keras untuk mencapai keberhasilan sekolah atau madrasah sebagai organisasai pembelajaran yang efektif.
- c. Memiliki motivasi yang kuat untuk sukses dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pimpinan sekolah atau madrasah.
- d. Pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik dalam menghadapi kendala yang dihadapi sekolah/madrasah.
- e. Memiliki naluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan produksi/jasa sekolah/madrasah sebagai sumber belajar peserta didik.

Tugas Tata Usaha (TU)

- a. Penyusunan program kerja tata usaha sekolah.
- b. Mengelola administrasi sekolah.
- c. Pengurusan dan pelaksanaan administrasi / sarana prasarana sekolah
- d. Penyusunan administrasi ketatausahaan.
- e. Penyusunan anggaran sekolah bersama bendahara.

Tugas Bendahara

- a. Bendahara bersama komite sekolah mengkoordinir dan melaksanakan pengumpulan sumbangan dari orang tua/wali siswa.
- b. Mempersiapkan rapat dengan pengurus komite sekolah dan orangtua/wali siswa dalam upaya dukungan dana.
- c. Mencari dana terutama untuk keperluan mendesak.
- d. Mengkoordinir guru dan karyawan dalam peningkatan kesejahteraan.
- e. Menyerahkan gaji bulanan pegawai rutin setiap bulan.

Tugas Humas

- a. Memfasilitasi kegiatan komite sekolah.
- b. Menjalin komunikasi dengan para orang tua siswa.
- c. Menjalin hubungan dengan sekolah-sekolah yang lain.
- d. Memperluas hubungan dengan sekolah-sekolah dalam rangka mempererat kerja sama antar sekolah.
- e. Menjalin kerjasama dengan instansi/lembaga lain yang terkait dengan pendidikan.

Tugas Koordinator al-Islam dan Kemuhammadiyah (ISMUBA)

- a. Menyusun materi keislaman dan praktek ibadah.
- b. Menyusun pelaksanaan sholat dhuhur dan asar di sekolah.
- c. Mengadakan pembinaan bagi siswa yang belum bias membaca al-Qur'an.
- d. Membuat kartu hafalan juz amma dan doa-doa.
- e. Mengadakan pengajian untuk siswa dan guru di hari besar Islam.

Tugas Bagian Kurikulum

- a. Menyusun program pengajaran (program tahunan dan semester).
- b. Menyusun kalender pendidikan.
- c. Menyusun SK pembagian tugas mengajar guru dan tugas tambahan lainnya.
- d. Menyusun jadwal pelajaran.
- e. Menyusun program dan jadwal pelaksanaan ujian akhir sekolah / nasional.

Tugas Bagian Sarana dan Prasarana

- a. Menginventarisasi barang.
- b. Pendayagunaan sarana dan prasarana pendidikan penunjang KBM.
- c. Pendayagunaan sarana prasarana sekolah.
- d. Pemeliharaan sarana dan prasaran pendidikan.
- e. Pengelolaan alat-alat penunjang pembelajaran.

Tugas Bagian Kesiswaan

- a. Menyusun program pembinaan IPM.
- b. Menegakkan tata tertib sekolah.

- c. Melaksanakan bimbingan, pengarahan dan pengendalian kegiatan IPM dalam rangka menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah.
- d. Membina dan melaksanakan koordinasi keamanan, kebersihan, ketertiban, Kerindangan, keindahan, dan kekeluargaan (6K).
- e. Memberi pengarahan dan penilaian dalam pemilihan pengurus IPM⁴.

5. Keadaan Guru, Karyawan, dan Peserta Didik Kelas VII

SMP Muhammadiyah 1 Gamping memiliki tenaga guru sejumlah 33 orang, karyawan sejumlah 7 orang, dan peserta di tingkat kelas tujuh sejumlah 166 peserta didik yang terbagi menjadi lima kelas, dengan rincian sebagai berikut:

a. Daftar Guru

SMP Muhammadiyah 1 Gamping memiliki tenaga pendidik (guru) yang berjumlah 33 guru. Jumlah tenaga pendidik tersebut terbagi menjadi: 7 guru berstatus sebagai guru Pegawai Negeri Sipil (PNS), 14 guru berstatus sebagai Guru Tetap Yayasan (GTY), serta 11 guru berstatus sebagai Guru Tidak Tetap (GTT). Adapun rincian tenaga pendidik SMP Muhammadiyah 1 Gamping ditampilkan melalui tabel berikut ini.

**Tabel 5. Daftar Guru di SMP Muhammadiyah 1 Gamping
Tahun Ajaran 2018/2019**

No	Nama	Status	Mapel
01.	Umi Rochmiyati, S.Pd	PNS	PKn
02.	Yuni Lestari, S.Pd.	GTY	PKn
03.	Dwi Prasetyaningsih, S.Pd.I	GTY	PAI/ISMUBA
04.	Rochmadi, S.Sos.I	GTY	PAI/ISMUBA

⁴ Observasi di ruang Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Gamping pada tanggal 28 Januari 2019 pukul 08:13 WIB

No	Nama	Status	Mapel
05.	Sudarmiyanti, S.Ag.	GTY	PAI/ISMUBA
06.	Muhammad Afianto, S.Pd.I	GTT	PAI/ISMUBA
07.	Alfia Reza Adah, S.Pd	GTT	PAI/ISMUBA
08.	Mukhayat, S.Pd.	PNS	B Indonesia
09.	Erna Nur Hayati, S.Pd.	GTY	B Indonesia
10.	Angga Trio Sanjaya,S.Pd	GTT	B Indonesia
11.	Prima Ristuti, S.Pd	GTY	Bahasa inggris
12.	Ridzki Eka Putra, S.Pd	GTY	Bahasa inggris
13.	Siwi Turyani, S.Pd	GTY	Bahasa inggris
14.	Puspita Kusuma W, S.Pd.Si	GTY	Matematika
15.	Tomy Antoro, S.Pd	GTT	Matematika
16.	Alfian Riski P, S.Pd	GTT	Matematika
17.	Muhtar Riamta, S.Pd.	PNS	IPA
18.	Risya Hiqmahwati, S.Pd	PNS	IPA
19.	Dhamar Wahyuningsih, S.Pd	GTY	IPA
20.	Erni Suryanti, S.Pd	GTT	IPA
21.	Emy Muktiasih, S.Pd	PNS	IPS
22.	Hadi Surata, S.Pd.	PNS	IPS
23.	Rischa Putri Ariyandani, S.Pd	GTT	IPS
24.	Rinto Raharjo, S.Pd	GTT	Seni budaya
25.	Ashari Nurdin, S,Sn	GTT	Seni budaya
26.	Esti Winarsih, S.Pd.	GTY	Bahasa jawa
27.	Mulyana, S.Pd.	PNS	Penjasorkes
28.	Rengga, S.Pd.	GTT	Penjasorkes
29.	Supriyanto, Amd	GTY	Prakarya, kemuh
30.	Sigit Thomas Wibowo	GTY	TIK, Prakarya
31.	Sunarti, S.Pd	PNS	BK
32.	Safriana Linda K, S.Sos.I. S.h	GTY	BK
33.	Yuyun Setiyawan, S.Pd	GTT	BK

b. Daftar Karyawan

SMP Muhammadiyah 1 Gamping memiliki tenaga kependidikan yang jumlah 7 orang. jumlah tenaga kependidikan tersebut terbagi menjadi 1 orang berstatus sebagai Pegawai Tetap Yayasan (PTY), serta 6 orang berstatus sebagai Pegawai Tidak Tetap (PTT). Jabatan tenaga kependidikan tersebut terbagi menjadi 1 orang sebagai kepala TU dan 6 orang menjabat sebagai staff umum Adapun rincian tenaga kependidikan SMP Muhammadiyah 1 Gamping ditampilkan melalui tabel berikut ini.

**Tabel 6. Daftar Karyawan di SMP Muhammadiyah 1 Gamping
Tahun Ajaran 2018/2019**

No	Nama	Status	Jabatan
1	Suparno	PTY	Kepala TU
2	Rio Bagus Munandar, A.Md.	PTT	Staf Umum
3	Rokhayati Meiatun	PTT	Staf Umum
4	Tawarjo	PTT	Staf Umum
5	Suyono	PTT	Staf Umum
6	Haryono	PTT	Staf Umum
7	Isnadi Listiyo Pambudi	PTT	Staf Umum

c. Jumlah Peserta Didik Kelas VII

Fokus dari penelitian ini adalah peserta didik SMP Muhammadiyah 1 Gamping Tahun Ajaran 2018/2019. Karena fokus penelitian ini adalah peserta didik SMP Muhammadiyah 1 Gamping. Maka, penulis berusaha menyajikan data jumlah peserta didik SMP Muhammadiyah 1 Gamping Tahun Ajaran 2018/2019 melalui tabel berikut ini.

**Tabel 7. Jumlah Peserta didik Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Gamping
Tahun Ajaran 2018/2019**

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VIIA	18	18	36
2	VIIIB	19	18	37
3	VIIIC	18	17	35
4	VIIID	25	10	35
5	VIIIE	14	9	23
	Jumlah	94	72	166

6. Sarana dan Prasarana Sekolah

SMP Muhammadiyah 1 Gamping berdiri diatas lahan seluas 2000 meter persegi. Memiliki lima belas ruang kelas, dan beberapa fasilitas sarana dan prasarana sebagai pendukung proses pembelajaran di SMP

Muhammadiyah 1 Gamping. Adapun rincian fasilitas sarana dan prasarana SMP Muhammadiyah 1 Gamping ditampilkan melalui tabel berikut ini.

**Tabel 8. Sarana Prasarana di SMP Muhammadiyah 1 Gamping
Tahun Ajaran 2018/2019**

No.	Ruang	Jumah	Keterangan
01.	Kepala Sekolah	1	Baik
02.	Staf Kepala Sekolah	1	Baik
03.	Tamu	3	Baik
04.	Guru	1	Baik
05.	Kelas	15	Baik
06.	TU	1	Baik
07.	BK	1	Baik
08.	Perpustakaan	1	Baik
09.	Tempat Baca	1	Baik
10.	Lab IPA	1	Baik
11.	Mushola	1	Baik
12.	Kamar Mandi/ WC	12	Baik
13.	Koperasi	1	Baik
14.	UKS	2	Baik
15.	Halaman	1	Baik
16.	Parkir	1	Baik
17.	Kantin	1	Baik
18.	Gudang	3	Baik
19.	Komputer	2	Baik
20.	IPM / OSIS	1	Baik

7. Daftar Prestasi

Peserta didik kelas tujuh SMP Muhammadiyah 1 Gamping Tahun Ajaran 2018/2019 meraih berbagai macam prestasi. Adapun rincian prestasi tersebut ditampilkan melalui tabel berikut ini.

**Tabel 9. Daftar Prestasi Kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Gamping
Tahun Ajaran 2018/2019**

No	Nama	Kelas	Jenis Prestasi
1.	Muh. Zaky Faizal Akbar	VII A	Juara 2 Lomba Team Drama Tour De Muhammadiyah
2.	Helmy Aryo Pramana	VII B	Juara 2 Lomba Team Drama Tour De Muhammadiyah
3.	Jarod Ronggo Kusudiharjo	VII B	Juara 2 Lomba Team Drama Tour De Muhammadiyah

No	Nama	Kelas	Jenis Prestasi
4.	Aliifah Nur Izzati	VII B	Juara Harapan I Lomba MFQ dalam OlympicAD VI
5.	Irfan Jaya Firmansyah	VII C	Juara Harapan I Lomba MFQ dalam OlympicAD VI
6.	Ahmed Yudhoyono	VII D	Juara Harapan II Lomba MHQ Pa OlympicAD VI
7.	Agil Salsa Nabila	VII E	Juara Harapan II Lomba MHQ Pa OlympicAD VI
8.	Aliifah Nur Izzati	VII B	Juara III Lomba MFQ dalam OlympicAD VI
9.	Irfan Jaya Firmansyah	VII C	Juara III Lomba MFQ dalam OlympicAD VI

B. Gambaran Umum SMP Muhammadiyah 2 Gamping

Dalam menampilkan data yang berkaitan dengan latar belakang subyek penelitian di SMP Muhammadiyah 2 Gamping, maka peneliti berusaha menampilkan data yang berkaitan langsung dengan penelitian. data yang berkaitan langsung dengan penelitian meliputi: identitas dapodik sekolah, sejarah singkat sekolah, visi, misi, dan tujuan sekolah, struktur organisasi sekolah, keadaan guru, karyawan, maupun peserta didik kelas tujuh, maupun sarana prasarana sekolah. Adapun pemaparan data tersebut adalah sebagai berikut ini:

1. Identitas Dapodik Sekolah

SMP Muhammadiyah 2 Gamping merupakan sekolah binaan Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Gamping, yang terletak di Kecamatan Gamping. SMP Muhammadiyah 2 Gamping beralamatkan di Kecamatan Gamping bagian utara. Tepatnya, di Dusun Guyangan, Kelurahan Nogotirto, Kecamatan Gamping. SMP Muhammadiyah 2 Gamping memiliki sembilan rombongan belajar yang tersebar dari kelas

tujuh hingga kelas sembilan. Lebih lengkap data SMP Muhammadiyah 2 Gamping melalui rincian data pokok pendidikan sebagai berikut ini.

Tabel 10. Identitas Dapodik SMP Muhammadiyah 1 Gamping

Tahun Ajaran 2018/2019

No.	Identitas	Data Pokok Pendidikan
1	Nama Sekolah	SMP Muhammadiyah 2 Gamping
2	NPSN	20401050
3	Status Sekolah	Swasta
4	Alamat Sekolah	Guyangan
5	Kelurahan	Nogotirto
6	Kecamatan	Kec. Gamping
7	Kabupaten/Kota	Kab. Sleman
8	Provinsi	D.I. Yogyakarta
9	Kode Pos	55292
10	Nomor Telepon	0274 621392
11	Email	muhdua_gamping@yahoo.com
12	Tanggal SK Pendirian	1979-06-14
13	Status Kepemilikan	Swasta (Yayasan Muhammadiyah)
14	SK Pendirian Sekolah	089/H/1986 tgl. 1986-01-01
15	Akreditasi	B
16	Alamat Yayasan	Sawahana, Pendowoharjo, Sleman, Telp. 868056
17	Kelompok Yayasan	2
18	Status tanah	Milik sendiri
19	Luas Tanah Milik (m2)	2347
20	Kepala Sekolah	Muhamad Bakhrun Widada ST ⁵

2. Sejarah Singkat Sekolah

Sekolah SMP Muhammadiyah 2 Gamping didirikan pada tahun 1979, mulai beroperasi pada tanggal 1 juli 1979, ini menurut cerita masyarakat sekitar. Sekolah SMP Muhammadiyah 2 Gamping didirikan kerana dilatarbelakangi amar ma'ruf nahi mungkar dari sisi pendidikan oleh aktivis-aktivis Muhammadiyah di wilayah gamping bagian utara. Karena Gamping di daerah selatan sudah didirikan SMP Muhammadiyah 1 Gamping. Awalnya, sekolah SMP Muhammadiyah 2 Gamping didirikan

⁵ diunduh pada tanggal 29 januari 2019, pada pukul 20:59 WIB dari website dapodik dikdasmen <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/sekolah/2865589590C2AF633607>.

oleh usaha dan juga bantuan dari masyarakat sekitar, hal ini dibuktikan pada bangunan yang awal yaitu gedung yang paling barat menghadap ke timur. Seiring perjalanan waktu sekolah semakin berkembang, mendapatkan bantuan dari pemerintah dan juga masyarakat. Sampai saat ini sekolah SMP Muhammadiyah 2 Gamping sudah menjadi sekolah yang cukup besar⁶.

3. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

a. Visi SMP Muhammadiyah 2 Gamping

Penentuan visi satuan pendidikan SMP Muhammadiyah 2 Gamping disusun berdasarkan beberapa acuan, diantaranya:

- 1) Tujuan pendidikan dasar yaitu untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- 2) Tuntutan SKL Satuan Pendidikan, sebagai mana tercantum pada Permendiknas No 23 Th 2006 atau Permendikbud No 20 Th 2016.
- 3) Berorientasi pada potensi, perkembangan, kebutuhan dan kepentingan peserta didik.
- 4) Berorientasi pada kepentingan daerah, nasional dan internasional.
- 5) Berorientasi pada perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan lingkungan hidup.
- 6) Memberi inspirasi dan tantangan dalam meningkatkan prestasi secara berkelanjutan untuk mencapai keunggulan.

⁶ Wawancara dengan kepala sekolah SMP Muhammadiyah 2 Gamping di ruang tamu kepala sekolah pada tanggal 23 januari 2019 pukul 10:05 WIB

Maka visi SMP Muhammadiyah 2 Gamping adalah: "membentuk manusia muslim yang berakhlak mulia, berwawasan global dan meraih prestasi dalam bidang akademik."

b. Misi SMP Muhammadiyah 2 Gamping

Mengacu pada rumusan indikator visi sekolah maka, misi SMP Muhammadiyah 2 Gamping adalah:

- 1) Menumbuhkan penghayatan terhadap agama Islam dan terwujudnya kehidupan yang Islami, disiplin dan sikap saling menghormati dalam berlalu lintas untuk seluruh warga satuan pendidikan.
- 2) Menumbuhkan semangat belajar secara optimal kepada seluruh warga sekolah dengan menyusun kurikulum yang berorientasi pada potensi, perkembangan, kebutuhan dan kepentingan peserta didik dan seluruh warga satuan pendidikan.
- 3) Melaksanakan pembelajaran secara efektif, sehingga peserta didik berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki dalam hal keimanan maupun ilmu pengetahuan sebagai standar kelulusan.
- 4) Mewujudkan standar pengelolaan dengan manajemen yang mampu mendorong semangat dan komitmen seluruh warga satuan pendidikan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pendidikan nasional dan internasional.
- 5) Mewujudkan standar proses pembelajaran yang berorientasi pada kepentingan daerah.

- 6) Menumbuhkan sikap tingkah laku yang baik serta peduli lingkungan sekitar dan tanggap bencana.
- 7) Menerapkan manajemen proaktif dengan melibatkan *stake holder* sekolah.

c. Tujuan SMP Muhammadiyah 2 Gamping

Tujuan SMP Muhammadiyah 2 Gamping jangka menengah dalam empat tahun kedepan adalah sebagai berikut:

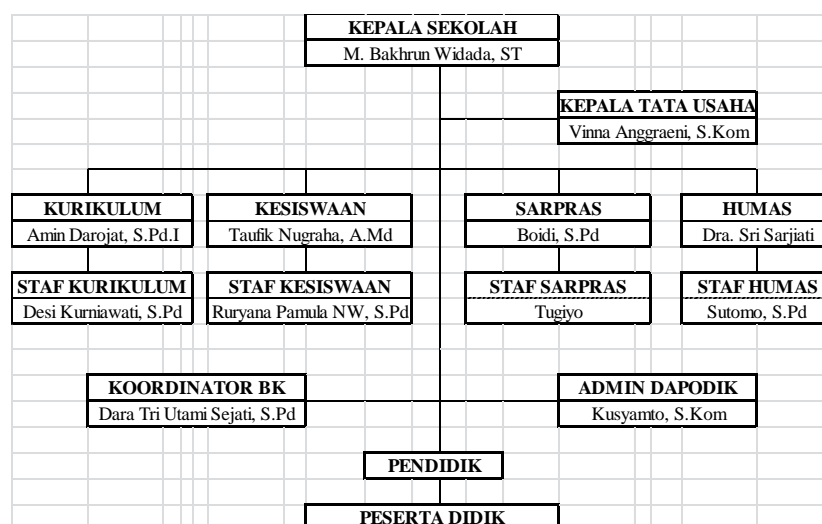
- 1) Meningkatnya pelaksanaan ibadah sholat, hafal dan mengamalkan do'a harian, hafal surat-surat pendek dan ayat pilihan minimal 25 % serta peningkatan sikap toleransi dan saling menghormati di lingkungan sekolah, keluarga maupun di jalan.
- 2) Menumbuhkembangkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT agar peserta didik memiliki akhlakul karimah dan semangat belajar untuk memperoleh prestasi akademik yang diharapkan.
- 3) Meningkatkan kualitas SDM baik peserta didik maupun pendidik untuk mencapai kompetensi yang diinginkan salah satunya adalah rata-rata nilai ujian nasional lebih dari 70,0 dengan target kelulusan 100%.
- 4) Meningkatnya kreatifitas peserta didik dalam bidang keterampilan, pengetahuan dan pengalaman dalam tekhnologi, karya seni maupun prestasi dalam olahraga dan melaksanakan pembinaan peningkatan mutu SDM dalam rangka meningkatkan kompetensi.

- 5) Meningkatnya jiwa sosial peserta didik untuk menumbuhkan kepedulian dengan sesama, lingkungan sekolah, maupun masyarakat sekitar peserta didik, bangga dan mencintai produk daerahnya serta mampu mengembangkannya.
- 6) Terwujudnya warga sekolah yang partisipatif dan peduli terhadap kelangsungan hidup umat manusia sehingga tercipta kebersamaan dengan menyayangi lingkungannya.
- 7) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah⁷.

4. Struktur Organisasi Sekolah

Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah 2 Gamping

Tahun Ajaran 2018/2019



Gambar 3. Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah 2 Gamping

⁷ Observasi dengan bapak Amin Darajat, S.Pd.I (wakil kepala sekolah bidang kurikulum) pada tanggal 28 januari 2019, pukul 09:20 WIB, di ruang staf SMP Muhammadiyah 2 Gamping.

5. Keadaan Guru, Karyawan, dan Peserta Didik Kelas VII

SMP Muhammadiyah 2 Gamping memiliki tenaga guru sejumlah 24 orang, karyawan sejumlah 6 orang, dan peserta di tingkat kelas tujuh terbagi menjadi tiga kelas, dengan rincian sebagai berikut:

a. Daftar Guru

SMP Muhammadiyah 2 Gamping memiliki tenaga pendidik (guru) yang berjumlah 24 guru. Jumlah tenaga pendidik tersebut terbagi menjadi: 3 guru berstatus sebagai guru Pegawai Negeri Sipil (PNS), 9 guru berstatus sebagai Guru Tetap Yayasan (GTY), serta 12 guru berstatus sebagai Guru Tidak Tetap (GTT). Adapun rincian tenaga pendidik SMP Muhammadiyah 2 Gamping ditampilkan melalui tabel berikut ini.

**Tabel 11. Daftar Guru di SMP Muhammadiyah 2 Gamping
Tahun Ajaran 2018/2019**

No.	Nama Guru	Mata Pelajaran	Status
1.	M. Bakhrun Widada, ST	IPA	GTY
2.	Dwi Abu Tauhid, S.Hum	PAI	GTT
3.	Muharammudin, S.Sos.I	PAI	GTY
4.	Nurchahyo Supriyantoro	PAI	GTT
5.	Yona Pratama, S.Hum	PAI	GTT
6.	Muhammad Nasir, S.Pd.I	PAI	GTT
7.	Sutomo, S.Pd	PKn	PNS
8.	Saonah, S.Pd	Bahasa Indonesia	PNS
9.	Desi Kurniawati, S.Pd	Bahasa Indonesia	GTT
10.	Nining Hari Kartika, S.Pd	Matematika	GTY
11.	Rina Parwitasari, S.Pd	Matematika	GTT
12.	Harjilah, S.Pd	I P A	PNS
13.	Amin Darajat, S.Pd.I	I P A	GTY
14.	Boidi, S.Pd	I P S	GTY
15.	Dwi Sri Lestari, S.Pd	Bahasa Inggris	GTY
16.	Ruryana Pamula NW,S.Pd	Bahasa Inggris	GTT
17.	M. Anwaruddin Wijaya	Seni Budaya	GTT
18.	Yulianing, S.Pd	Seni Budaya	GTT
19.	Taufik Nugraha, A.Md	Penjasorkes	GTT
20.	Dra. Sri Ruwantini	Prakarya	GTY

No.	Nama Guru	Mata Pelajaran	Status
21.	Kusyamoto, S.Kom	BKTI	GTT
		TIK (Mulok Pilihan)	
22.	Tugiyo	Bahasa Jawa	GTY
		Prakarya	
23.	Dra. Sri Sarjiati	BK (158 Siswa)	GTY
24.	Dara Tri Utami Sejati, S.Pd	BK (124 Siswa)	GTT

b. Daftar Karyawan

SMP Muhammadiyah 2 Gamping memiliki tenaga kependidikan yang jumlah 6 orang. jumlah tenaga kependidikan tersebut satu orang berstatus sebagai Pegawai Tetap Yayasan (PTY) dan lima orang berstatus sebagai Pegawai Tidak Tetap (PTT). Tenaga kependidikan tersebut terbagi menjadi: kepala tata usaha berjumlah 1 orang, bendahara sekolah berjumlah 1 orang, staf tata usaha berjumlah 2 orang, pustakawan berjumlah 1 orang dan penjaga sekolah berjumlah 1 orang. Adapun rincian tenaga kependidikan SMP Muhammadiyah 2 Gamping ditampilkan melalui tabel berikut ini.

**Tabel 12. Daftar Karyawan di SMP Muhammadiyah 2 Gamping
Tahun Ajaran 2018/2019**

No.	NAMA GURU	KETUGASAN	STATUS
1.	Ike Oktavianti, S.Pd	Kepala tata usaha	PTT
2.	Vinna Anggraeni, S.Kom	Bendahara sekolah	PTY
3.	Erni Dwiastuti, S.Pd.Si	Staf tata usaha	PTT
4.	Yahonorejo	Staf tata usaha	PTT
5.	Harjiyem	Pustakawan	PTT
6.	Budiyanto	Penjaga sekolah	PTT

c. Jumlah Peserta Didik Kelas VII Tahun 2018/2019

Fokus dari penelitian ini pada subyek penelitian yang kedua adalah peserta didik SMP Muhammadiyah 2 Gamping Tahun Ajaran 2018/2019. Karena fokus penelitian ini adalah peserta didik SMP Muhammadiyah 2

Gamping. Maka, penulis berusaha menyajikan data jumlah peserta didik SMP Muhammadiyah 2 Gamping Tahun Ajaran 2018/2019 melalui tabel berikut ini.

**Tabel 13. Jumlah Peserta didik Kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Gamping
Tahun Ajaran 2018/2019**

No.	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	VIIA	18	16	34
2	VIIIB	17	15	32
3	VIIIC	20	11	31
	Jumlah	55	42	97

6. Sarana dan Prasarana

SMP Muhammadiyah 2 Gamping berdiri diatas lahan seluas 2347 meter persegi. Memiliki sembilan ruang kelas, dan beberapa fasilitas sarana dan prasarana sebagai pendukung proses pembelajaran di SMP Muhammadiyah 2 gamping. Adapun rincian fasilitas sarana dan prasarana di SMP Muhammadiyah 2 Gamping ditampilkan melalui tabel berikut ini.

**Tabel 14. Sarana Prasarana di SMP Muhamadiyah 2 Gamping
Tahun Ajaran 2018/2019**

No.	Ruang	Jumah	Keterangan
1	Kepala Sekolah	1	Baik
2	Guru	1	Baik
3	Kelas	9	Baik
4	TU	1	Baik
5	BK	1	Baik
6	Perpustakaan	1	Baik
7	Aula	1	Baik
8	Mushola	1	Baik
9	Kamar Mandi/ WC	4	Baik
10	Kesenian	1	Baik
11	UKS	1	Baik
12	Halaman	1	Baik
13	Parkir	1	Baik
14	Kantin	1	Baik
15	Gudang	1	Baik

No.	Ruang	Jumah	Keterangan
16	Komputer	1	Baik
17	IPM / OSIS	1	Baik

C. Hasil Penelitian

1. Manajemen Pendidikan Karakter di SMP Muhammadiyah 1 Gamping

Patokan keberhasilan manajemen pendidikan karakter di SMP Muhammadiyah 1 Gamping adalah peserta didiknya memiliki akhlakul karimah. Maka dari itu, untuk membentuk peserta didik yang memiliki akhlakul karimah, dibutuhkan empat aspek manajemen pendidikan karakter, yaitu: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Adapun perincian aspek manajemen pendidikan karakter adalah sebagai berikut ini:

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan sekumpulan usaha awal penentuan segala tindakan yang dibagi menjadi penjabaran kegiatan-kegiatan. Langkah-langkah perencanaan sudah tersusun secara sistematis⁸.

Perencanaan mencakup: melakukan pembuatan program dan mensosialisasikan ke peserta didik bersama tim pembantu kepala sekolah. Pembantu kepala sekolah tersebut terdiri dari: wakil ketua bidang kurikulum, wakil ketua bidang sarana dan prasarana, wakil ketua bidang kesiswaan, serta bendahara untuk pembiayaan⁹. Perencanaan juga mencakup: pembuatan visi misi sekolah yang diturunkan ke indikator, dan dijabarkan lewat jadwal pelajaran baik intra maupun

⁸ Data perencanaan, pada BAB II landasan teori, h. 28.

⁹ Wawancara dengan kepala sekolah SMP Muhammadiyah 1 Gamping di ruang tamu kepala sekolah pada tanggal 4 September 2019 pukul 13:40 WIB.

ekstra¹⁰. Perencanaan juga mencakup: pembiasaan peserta didik sebelum pelajaran dimulai seperti: berdo'a. Serta hal yang mendasar seperti tauhid dan pentingnya jujur¹¹. Perencanaan juga berarti melakukan pendataan identitas yang dibutuhkan dari peserta didik¹². Perencanaan juga berarti: melakukan pembenahan dalam bersikap. Baik bersikap kepada kedua orang tua, bersikap kepada bapak ibu guru, maupun bersikap kepada teman di sekolah¹³.

Berdasarkan kelima partisipan yang diwawancarai penulis, maka dapat diambil perencanaan di SMP Muhammadiyah 1 Gamping adalah sebagai berikut ini:

- 1) Perencanaan mencakup: pembuatan program dan mensosialisasikannya ke peserta didik bersama tim pembantu kepala sekolah.
- 2) Perencanaan mencakup: pembuatan visi, misi, indikator, dan jadwal sekolah.
- 3) Perencanaan mencakup: pembiasaan peserta didik untuk berdo'a sebelum belajar, bertauhid hanya kepada Allah, serta pentingnya jujur.
- 4) Perencanaan mencakup: pengambilan data-data dari peserta didik.
- 5) Perencanaan mencakup: bersikap kepada kedua orang tua, bapak ibu guru, maupun bersikap kepada teman di sekolah.

¹⁰ Wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum SMP Muhammadiyah 1 Gamping di ruang sekretariat piket pada tanggal 26 Agustus 2019 pukul 15:45 WIB.

¹¹ Wawancara dengan guru akidah akhlak kelas tujuh SMP Muhammadiyah 1 Gamping di ruang guru pada tanggal 26 Agustus 2019 pukul 11:45 WIB.

¹² Wawancara dengan guru Bimbingan Konseling (BK) kelas tujuh SMP Muhammadiyah 1 Gamping di ruang laboratorium IPA pada tanggal 26 Agustus 2019 pukul 08:45 WIB.

¹³ Wawancara dengan guru Pendidikan Kewarganegaraan(PKn) kelas tujuh SMP Muhammadiyah 1 Gamping di ruang guru pada tanggal 26 Agustus 2019 pukul 09:25 WIB.

Sehingga, dapat diambil benang merah bahwa perencanaan di SMP Muhammadiyah 1 Gamping mencakup: persiapan program, penentuan visi, misi, tujuan, target jangka pendek, target jangka panjang, struktur kurikulum. Sedangkan untuk produk manajemen pendidikan karakter dalam perencanaan penulis berusaha menampilkannya struktur kurikulum yang ada di lampiran.

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan usaha untuk melakukan pengelompokan kegiatan-kegiatan berdasarkan tugasnya masing-masing melalui struktur organisasi¹⁴.

Pengorganisasian berupa: struktur organisasi sekolah mulai dari pengawas, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, hingga peserta didik¹⁵.

Pengorganisasian juga mencakup pembuatan struktur kurikulum yang berisi jam mengajar guru, kalender akademik, hingga jadwal pelajaran¹⁶.

Pengorganisasian juga mencakup pengelompokan materi pelajaran yang mudah hingga materi yang butuh pemahaman mendalam¹⁷.

Pengorganisasian mencakup pembagian tugas kelas bimbingan konseling

¹⁴ Data pengorganisasian, pada BAB II landasan teori, h. 29.

¹⁵ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Gamping di ruang tamu kepala sekolah pada tanggal 4 September 2019 pukul 13:40 WIB.

¹⁶ Wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum SMP Muhammadiyah 1 Gamping di ruang sekretariat piket pada tanggal 26 Agustus 2019 pukul 15:45 WIB.

¹⁷ Wawancara dengan guru akidah akhlak kelas tujuh SMP Muhammadiyah 1 Gamping di ruang guru pada tanggal 26 Agustus 2019 pukul 11:45 WIB.

serta alur pembimbingan¹⁸. Pengorganisasian juga mencakup pengelompokan peserta didik dan materi pelajaran¹⁹.

Berdasarkan kelima partisipan yang diwawancarai penulis, maka dapat diambil benang merah bahwa pengorganisasian di SMP Muhammadiyah 1 Gamping adalah sebagai berikut ini:

- 1) pengorganisasian berupa: struktur organisasi sekolah mulai dari pengawas, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, hingga peserta didik.
- 2) Pengorganisasian mencakup: pembuatan struktur kurikulum yang berisi jam mengajar guru, kalender akademik, hingga jadwal pelajaran.
- 3) Pengorganisasian mencakup: pengelompokan materi pelajaran yang mudah hingga hingga materi yang butuh pemahaman mendalam.
- 4) Pengorganisasian mencakup: pembagian tugas kelas bimbingan konseling serta alur pembimbingan.
- 5) Pengorganisasian mencakup: pengelompokan peserta didik dan materi pelajaran.

Sehingga, dapat diambil benang merah bahwa pengorganisasian di SMP Muhammadiyah 1 Gamping mencakup: penentuan struktur organisasi sekolah, rincian tugas-tugasnya, daftar guru karyawan, struktur kurikulum, pembagian jam mengajar dan tugasnya, kalender pendidikan dan rincian kegiatannya, jadwal pelajaran, materi yang

¹⁸ Wawancara dengan guru Bimbingan Konseling (BK) kelas tujuh SMP Muhammadiyah 1 Gamping di ruang laboratorium IPA pada tanggal 26 Agustus 2019 pukul 08:45 WIB.

¹⁹ Wawancara dengan guru Pendidikan Kewarganegaraan(PKn) kelas tujuh SMP Muhammadiyah 1 Gamping di ruang guru pada tanggal 26 Agustus 2019 pukul 09:25 WIB.

mudan dan sulit, pembimbingan BK, dan pengelompokan kelas. Tentu kepala sekolah sebagai penanggung jawab utama dalam hal pengorganisasian. Lebih lengkapnya, dalam hal pengornasiaan penulis berusaha menampilkan struktur organisasi sekolah yang ada di lampiran.

c. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan kegiatan yang berfungsi mengoptimalkan untuk semua lapisan dalam suatu organisasi, mulai dari anggota kelompok hingga atasan kelompok untuk mencapai tujuan bersama²⁰.

Pelaksanaan berupa: salam sopan santun pagi hari, masuk disiplin, do'a dan tadarrus, menyanyikan lagu indonesia raya, literasi, hormat terhadap guru, patuh peraturan, peduli lingkungan, serta shalat jama'ah dilanjut dzikir dan do'a untuk shalat dhuhur dan asar²¹. Pelaksanaan juga mencakup segala upaya sekolah untuk pendidikan karakter. Baik lewat intra kurikuler maupun ekstra kurikuler²². Pelaksanaan juga berupa hormat terhadap bapak ibu guru²³. Pelaksanaan juga mencakup pelayanan konseling dan pendisiplinan peserta didik²⁴. Pelaksanaan juga mencakup beribadah disiplin shalat lima waktu²⁵.

²⁰ Data pelaksanaan, pada BAB II landasan teori. h. 33.

²¹ Wawancara dengan kepala sekolah SMP Muhammadiyah 1 Gamping di ruang tamu kepala sekolah pada tanggal 4 September 2019 pukul 13:40 WIB.

²² Wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum SMP Muhammadiyah 1 Gamping di ruang sekretariat piket pada tanggal 26 Agustus 2019 pukul 15:45 WIB.

²³ Wawancara dengan guru akidah akhlak kelas tujuh SMP Muhammadiyah 1 Gamping di ruang guru pada tanggal 26 Agustus 2019 pukul 11:45 WIB.

²⁴ Wawancara dengan guru Bimbingan Konseling (BK) kelas tujuh SMP Muhammadiyah 1 Gamping di ruang laboratorium IPA pada tanggal 26 Agustus 2019 pukul 08:45 WIB.

²⁵ Wawancara dengan guru Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) kelas tujuh SMP Muhammadiyah 1 Gamping di ruang guru pada tanggal 26 Agustus 2019 pukul 09:25 WIB.

Berdasarkan kelima partisipan yang diwawancarai penulis, maka dapat diambil benang merah bahwa pelaksanaan di SMP Muhammadiyah

1 Gamping adalah sebagai berikut ini:

- 1) Pelaksanaan berupa: salam sopan santun pagi hari, masuk disiplin, do'a dan tadarrus, menyanyikan lagu indonesia raya, literasi, hormat terhadap guru, patuh peraturan, peduli lingkungan, serta shalat jama'ah dilanjut dzikir dan do'a untuk shalat dhuhur dan asar.
- 2) Pelaksanaan mencakup segala upaya sekolah untuk pendidikan karakter. Baik lewat intra kurikuler maupun ekstra kurikuler.
- 3) Pelaksanaan berupa hormat terhadap bapak ibu guru.
- 4) Pelaksanaan mencakup pelayanan konseling dan pendisiplinan peserta didik.
- 5) Pelaksanaan mencakup beribadah disiplin shalat lima waktu.

Sehingga, dapat diambil benang merah bahwa pelaksanaan di SMP Muhammadiyah 1 Gamping mencakup: salam senyum sapa di pagi hari, berdo'a dan tadarrus al-Qur'an di pagi hari, menyanyikan lagu indonesia raya, literasi, sholat jama'ah dhuhur dan asar, pelaksanaan sholat jum'at, khutbah jum'at, dzikir dan doa setelah shalat, kegiatan intra kulikuler maupun ekstra kurikuler, pengajian kelas, hormat bapak ibu guru, disiplin, hingga berbuat kebaikan.

d. Pengawasan

Pengawasan merupakan suatu kegiatan menilai pekerjaan berlandaskan standart yang telah dibentuk, agar dilakukan peningkatan maupun peninjauan kembali untuk dilakukan perbaikan bila diperlukan²⁶.

Pengawasan merupakan penyelesaian langsung permasalahan²⁷. Pengawasan berupa kerjasama dengan orang tua. Karena pendidikan melibatkan tiga tempat, yaitu: sekolah, keluarga, dan masyarakat²⁸. Pengawasan juga mencakup kerjasama dengan BK dan orang tua wali peserta didik²⁹. Pengawasan juga mencakup pengadaan bimbingan konseling dan pemanggilan orang tua³⁰. Pengawasan juga mencakup segala upaya yang berkaitan dengan kesabaran untuk pembenahan peserta didik³¹.

Berdasarkan kelima partisipan yang diwawancarai penulis, maka dapat diambil benang merah bahwa pengawasan di SMP Muhammadiyah 1 Gamping adalah sebagai berikut ini:

- 1) Pengawasan berupa penyelesaian permasalahan langsung.
- 2) Pengawasan yang dilakukan berupa kerjasama dengan orang tua.

²⁶ Data pengawasan, pada BAB II landasan teori. h. 33.

²⁷ Wawancara dengan kepala sekolah SMP Muhammadiyah 1 Gamping di ruang tamu kepala sekolah pada tanggal 4 September 2019 pukul 13:40 WIB.

²⁸ Wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum SMP Muhammadiyah 1 Gamping di ruang sekretariat piket pada tanggal 26 Agustus 2019 pukul 15:45 WIB.

²⁹ Wawancara dengan guru akidah akhlak kelas tujuh SMP Muhammadiyah 1 Gamping di ruang guru pada tanggal 26 Agustus 2019 pukul 11:45 WIB.

³⁰ Wawancara dengan guru Bimbingan Konseling (BK) kelas tujuh SMP Muhammadiyah 1 Gamping di ruang laboratorium IPA pada tanggal 26 Agustus 2019 pukul 08:45 WIB.

³¹ Wawancara dengan guru Pendidikan Kewarganegaraan(PKn) kelas tujuh SMP Muhammadiyah 1 Gamping di ruang guru pada tanggal 26 Agustus 2019 pukul 09:25 WIB.

- 3) Pengawasan mencakup kerjasama dengan BK dan orang tua wali peserta didik.
- 4) Pengawasan mencakup pengadaan bimbingan konseling dan pemanggilan orang tua.
- 5) Pengawasan mencakup segala upaya yang berkaitan kesabaran untuk pembenahan peserta didik.

Sehingga, dapat diambil benang merah bahwa pengawasan di SMP Muhammadiyah 1 Gamping mencakup: penyelesaian masalah, kerja sama dengan orang tua, kerja sama dengan BK, peningkatan kesabaran, rapat evaluasi bulanan, pengawasan langsung oleh kepala sekolah, maupun kepengawasan pihak lembaga atasan sekolah tersebut.

2. Manajemen Pendidikan Karakter di SMP Muhammadiyah 2 Gamping

Keberhasilan manajemen pendidikan karakter di SMP Muhammadiyah 2 Gamping dapat diukur dengan peserta didiknya yang memiliki akhlakul karimah. Maka dari itu, untuk membentuk peserta didik yang memiliki akhlakul karimah setidaknya dibutuhkan empat aspek manajemen, yaitu: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Adapun rincian empat aspek manajemen adalah sebagai berikut ini:

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan sekumpulan usaha awal penentuan segala tindakan yang dibagi menjadi penjabaran kegiatan-kegiatan. Langkah-langkah perencanaan sudah tersusun secara sistematis³².

Perencanaan merupakan penguatan ISMUBA terutama yang berkaitan dengan disiplin melaksanakan shalat lima waktu³³. Perencanaan juga mencakup pemenuhan tuntutan KTSP dan dilanjutkan dengan diintegrasikan dengan kurikulum dikdasmen³⁴. Perencanaan juga berupa kegiatan nilai-nilai karakter yang ditekankan oleh guru bahasa Indonesia mencakup: menjaga ketenangan kelas, serta kebersihan kelas, menjawab salam, dan berdo'a dilanjutkan tadarrus³⁵. Perencanaan juga berupa pendidikan pertama kali yaitu pendidikan shalat. Sehingga, yang dirancang pertama kali adalah shalat. Karena shalat adalah amal yang utama³⁶. Perencanaan yang pertama kali dibenahi adalah sopan santun. Karena sopan santun adalah yang utama³⁷.

³² Data perencanaan, pada BAB II landasan teori, h. 28.

³³ Wawancara dengan kepala sekolah SMP Muhammadiyah 2 Gamping di ruang tamu kepala sekolah pada tanggal 23 Januari 2019 pukul 10:00 WIB.

³⁴ Wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum SMP Muhammadiyah 2 Gamping di ruang staf Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 2 Gamping pada tanggal 28 Januari 2019 pukul 08:54 WIB.

³⁵ Wawancara dengan guru bahasa Indonesia kelas tujuh SMP Muhammadiyah 2 Gamping di tempat tamu ruang guru pada tanggal 28 Januari 2019 pukul 09.12 WIB.

³⁶ Wawancara dengan guru fikih kelas tujuh SMP Muhammadiyah 2 Gamping di tempat tamu ruang guru pada tanggal 28 Januari 2019 pukul 10.30 WIB.

³⁷ Wawancara dengan guru Bimbingan Konseling (BK) kelas tujuh SMP Muhammadiyah 2 Gamping di tempat tamu ruang guru pada tanggal 28 Januari 2019 pukul 10.55 WIB.

Berdasarkan kelima partisipan yang diwawancarai penulis, maka dapat diambil perencanaan di SMP Muhammadiyah 2 Gamping adalah sebagai berikut ini:

- 1) Perencanaan berupa penguatan ISMUBA terutama yang berkaitan dengan disiplin melaksanakan shalat lima waktu.
- 2) Perencanaan mencakup pemenuhan tuntutan KTSP dan dilanjutkan dengan diintegrasikan dengan kurikulum dikdasmen.
- 3) Perencanaan berupa kegiatan nilai-nilai karakter yang ditekankan oleh guru bahasa Indonesia mencakup: menjaga ketenangan kelas, serta kebersihan kelas, menjawab salam, dan berdo'a dilanjutkan tadarrus.
- 4) Perencanaan adalah pendidikan yang pertama kali berupa pendidikan shalat. Sehingga, yang dirancang pertama kali adalah shalat. Karena shalat adalah amal yang utama.
- 5) Perencanaan yang pertama kali dibenahi adalah sopan santun. Karena sopan santun adalah yang utama.

Sehingga, dengan demikian dapat diambil benang merah berupa perencanaan di SMP Muhammadiyah 2 Gamping berupa: penguatan ISMUBA terutama yang berkaitan dengan disiplin melaksanakan shalat lima waktu, pengintegrasian kurikulum dikdasmen, menjaga ketenangan kelas, serta kebersihan kelas, menjawab salam, dan berdo'a dilanjutkan tadarrus, dan sopan santun. Manajemen pendidikan karakter dalam hal perencanaan menghasilkan produk berupa struktur kurikulum yang penulis berusaha memaparkannya di lampiran.

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan usaha untuk melakukan pengelompokan kegiatan-kegiatan berdasarkan tugasnya masing-masing melalui struktur organisasi³⁸.

Pengorganisasian mencakup: struktur organisasi sekolah mulai dari pengawas sekolah, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, hingga peserta didik. Semuanya tertuang di struktur organisasi sekolah ini. Ada kepala sekolah, tugasnya apa saja. Ada kurikulum juga, tugasnya apa saja. Semuanya ada perinciannya, struktur organisasinya juga ada³⁹. Pengorganisasian juga mencakup penyusunan kalender, penyusunan struktur kurikulum, pembagian tugas mengajar, dan penyusunan jadwal pelajaran⁴⁰. Pengorganisasian juga mencakup perbandingan kelas yang antusias mengikuti pelajaran dengan kelas yang kurang antusias. Antara kelas 7A dengan kelas 7B. Hasil dari pengorganisasian tersebut kelas 7A lebih sulit untuk diatur dibandingkan kelas 7B⁴¹. Pengorganisasian juga mencakup pengelompokan mata pelajaran fikih yang dasar seperti: thaharah, mandi wajib, wudhu, maupun tayammum⁴². Pengorganisasian

³⁸ Data pengorganisasian, pada BAB II landasan teori, h. 30.

³⁹ Wawancara dengan kepala sekolah SMP Muhammadiyah 2 Gamping di ruang tamu kepala sekolah pada tanggal 23 januari 2019 pukul 10:00 WIB.

⁴⁰ Wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum SMP Muhammadiyah 2 Gamping di ruang staf Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 2 Gamping pada tanggal 28 januari 2019 pukul 08:54 WIB.

⁴¹ Wawancara dengan guru bahasa indonesia kelas tujuh SMP Muhammadiyah 2 Gamping di tempat tamu ruang guru pada tanggal 28 januari 2019 pukul 09.12 WIB.

⁴² Wawancara dengan guru fikih kelas tujuh SMP Muhammadiyah 2 Gamping di tempat tamu ruang guru pada tanggal 28 januari 2019 pukul 10.30 WIB.

juga mencakup pengelompokan sikap dan tingkah laku peserta didik. Untuk kategori peserta didik kelas tujuh masih bisa dikendalikan⁴³.

Berdasarkan kelima partisipan yang diwawancarai penulis, maka dapat diambil pengorganisasian di SMP Muhammadiyah 2 Gamping adalah sebagai berikut ini:

- 1) Pengorganisasian mencakup: struktur organisasi sekolah mulai dari pengawas sekolah, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, hingga peserta didik.
- 2) Pengorganisasian mencakup: penyusunan kalender, penyusunan struktur kurikulum, pembagian tugas mengajar, dan penyusunan jadwal pelajaran.
- 3) Pengorganisasian mencakup: perbandingan kelas yang antusias mengikuti pelajaran dan yang kurang antusias.
- 4) Pengorganisasian mencakup pengelompokan mata pelajaran fikih yang dasar seperti: thaharah, mandi wajib, wudhu, maupun tayammum.
- 5) Pengorganisasian mencakup pengelompokan sikap dan tingkah laku peserta didik.

Sehingga, dengan demikian dapat diambil benang merah, perencanaan di SMP Muhammadiyah 2 Gamping berupa: pengorganisasian struktur organisasi sekolah, penyusunan kalender, penyusunan struktur kurikulum, pembagian tugas mengajar, penyusunan

⁴³ Wawancara dengan guru Bimbingan Konseling (BK) kelas tujuh SMP Muhammadiyah 2 Gamping di tempat tamu ruang guru pada tanggal 28 januari 2019 pukul 10.55 WIB.

jadwal pelajaran, perbandingan kelas antusias mengikuti pelajaran dan kurang antusias, pengelompokan mata pelajaran fikih dasar, seperti: thaharah, mandi wajib, wudhu, dan tayammum, pengelompokan sikap dan tingkah laku peserta didik. Lebih lengkapnya pengorganisasian penulis berusaha memaparkan struktur organisasi sekolah yang penulis letakkan di lampiran.

c. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan kegiatan yang berfungsi mengoptimalkan untuk semua lapisan dalam suatu organisasi, mulai dari anggota kelompok, hingga atasan kelompok, untuk mencapai tujuan bersama⁴⁴.

Pelaksanaan mencakup pembiasaan baik dan peneguran peserta didik yang salah⁴⁵. Pelaksanaan juga mencakup menjalankan tata tertib, sopan santun, norma, dan ibadah⁴⁶. Pelaksanaan juga mencakup melaksanakan tugas sesuai dengan kemampuan⁴⁷. Pelaksanaan juga mencakup pendidik kompak dalam melakukan pendidikan karakter dan harus dibekali dengan sifat penuh dengan kesabaran⁴⁸. Pelaksanaan juga mencakup kolaborasi dengan orang tua wali bila ada peserta didik yang

⁴⁴ Data pelaksanaan, pada BAB II landasan teori, h. 33.

⁴⁵ Wawancara dengan kepala sekolah SMP Muhammadiyah 2 Gamping di ruang tamu kepala sekolah pada tanggal 23 januari 2019 pukul 10:00 WIB.

⁴⁶ Wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum SMP Muhammadiyah 2 Gamping di ruang staf Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 2 Gamping pada tanggal 28 januari 2019 pukul 08:54 WIB.

⁴⁷ Wawancara dengan guru bahasa indonesia kelas tujuh SMP Muhammadiyah 2 Gamping di tempat tamu ruang guru pada tanggal 28 januari 2019 pukul 09.12 WIB.

⁴⁸ Wawancara dengan guru fikih kelas tujuh SMP Muhammadiyah 2 Gamping di tempat tamu ruang guru pada tanggal 28 januari 2019 pukul 10.30 WIB.

tidak sesuai aturan. Serta, berusaha masuk kelas, walaupun kurikulum K-13 BK tidak memiliki jam pelajaran⁴⁹.

Berdasarkan kelima partisipan yang diwawancarai penulis, maka dapat diambil benang merah bahwa pelaksanaan di SMP Muhammadiyah 2 Gamping berupa:

- 1) Pelaksanaan mencakup pembiasaan baik dan peneguran peserta didik yang salah.
- 2) Pelaksanaan mencakup menjalankan tata tertib, sopan santun, norma, dan ibadah.
- 3) Pelaksanaan mencakup melaksanakan tugas sesuai dengan kemampuan.
- 4) Pelaksanaan mencakup kekompakan pendidik dalam melakukan pendidikan karakter.
- 5) Pelaksanaan mencakup kolaborasi BK dengan orang tua wali peserta didik bila ada peserta didik yang tidak sesuai aturan.

Sehingga dengan demikian dapat diambil benang merah pelaksanaan berupa: pembiasaan baik dan peneguran peserta didik yang salah, serta menjalankan tata tertib, sopan santun, norma, dan ibadah. Pelaksanaan juga berupa melaksanakan tugas sesuai dengan kemampuan, kekompakan pendidik dalam melakukan pendidikan karakter. Serta, pelaksanaan menurut BK adalah kolaborasi dengan orang tua wali peserta didik bila ada peserta didik yang tidak sesuai aturan.

⁴⁹ Wawancara dengan guru Bimbingan Konseling (BK) kelas tujuh SMP Muhammadiyah 2 Gamping di tempat tamu ruang guru pada tanggal 28 Januari 2019 pukul 10.55 WIB.

d. Pengawasan

Pengawasan merupakan suatu kegiatan menilai pekerjaan berlandaskan standart yang telah ditentukan, agar dilakukan peningkatan maupun peninjauan kembali untuk dilakukan perbaikan bila diperlukan⁵⁰.

Pengawasan yang dilakukan oleh sekolah berupa: koordinasi dengan guru BK, wali kelas, hingga orang tua⁵¹. Pengawasan juga berupa prosedur penyelesaian masalah, mulai dari wali kelas, guru BK, hingga kepala sekolah⁵². Pengawasan juga berupa dengan pemberian sanksi yang tegas⁵³. Pengawasan juga bisa dengan suri tauladan, tidak mengumpat, saling menghormati serta menyayangi adik kelas⁵⁴. Pengawasan juga dengan melakukan absensi shalat, karena dengan absensi shalat akan diketahui yang melakukan kebohongan. Terutama peserta didik putri⁵⁵.

Berdasarkan keenam partisipan yang diwawancarai penulis, maka dapat diambil benang merah bahwa pengawasan di SMP Muhammadiyah 2 Gamping adalah sebagai berikut ini:

- 1) Pengawasan berupa: koordinasi dengan guru BK, wali kelas, hingga orang tua.

⁵⁰ Data pengawasan, pada BAB II landasan teori, h. 36.

⁵¹ Wawancara dengan kepala sekolah SMP Muhammadiyah 2 Gamping di ruang tamu kepala sekolah pada tanggal 23 januari 2019 pukul 10:00 WIB.

⁵² Wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum SMP Muhammadiyah 2 Gamping di ruang staf Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 2 Gamping pada tanggal 28 januari 2019 pukul 08:54 WIB.

⁵³ Wawancara dengan guru bahasa indonesia kelas tujuh SMP Muhammadiyah 2 Gamping di tempat tamu ruang guru pada tanggal 28 januari 2019 pukul 09.12 WIB.

⁵⁴ Wawancara dengan guru fikih kelas tujuh SMP Muhammadiyah 2 Gamping di tempat tamu ruang guru pada tanggal 28 januari 2019 pukul 10.30 WIB.

⁵⁵ Wawancara dengan guru Bimbingan Konseling (BK) kelas tujuh SMP Muhammadiyah 2 Gamping di tempat tamu ruang guru pada tanggal 28 januari 2019 pukul 10.55 WIB

- 2) Pengawasan berupa prosedur penyelesaian masalah, mulai dari wali kelas, guru BK, hingga kepala sekolah.
- 3) Pengawasan dilakukan dengan pemberian sanksi yang tegas
- 4) Pengawasan dengan melakukan suri tauladan terus-menerus, tidak mengumpat, saling menghormati serta, menyayangi adik kelas.
- 5) Pengawasan dengan melakukan absensi shalat.

Sehingga, dapat diambil benang merah pengawasan berupa: koordinasi dengan guru BK, wali kelas, hingga orang tua, prosedur penyelesaian masalah, mulai dari wali kelas, guru BK, hingga kepala sekolah. Dengan pemberian sanksi yang tegas. Melakukan suri tauladan terus-menerus, tidak mengumpat, saling menghormati, serta menyayangi adik kelas. Melakukan absensi shalat.

D. Pembahasan Penelitian

1. Persamaan Manajemen Pendidikan Karakter di SMP Muhammadiyah 1 dan 2 Gamping

Manajemen pendidikan karakter di SMP Muhammadiyah 1 Gamping tentu terdapat persamaan dengan manajemen pendidikan karakter di SMP Muhammadiyah 2 Gamping. Adapun Persamaan manajemen pendidikan karakter di kedua sekolah tersebut adalah sebagai berikut ini:

a. Perencanaan

Kedua sekolah tersebut memiliki persamaan dalam hal perencanaan. Ditinjau dari visi misinya, sama-sama mengedepankan nilai-nilai keislaman.

b. Pengorganisasian

Kedua sekolah tersebut memiliki persamaan dalam hal yang pengorganisasian. Struktur organisasi kedua sekolah tersebut sama-sama memiliki komposisi berupa: kepala sekolah, tata usaha, bendahara, kurikulum, kesiswaan, sarana prasarana, humas, dan peserta didik.

c. Pelaksanaan

Kedua sekolah tersebut memiliki persamaan dalam hal pelaksanaan. Karakter keislaman, berupa: awal proses pelaksanaan pembelajaran diawali dengan do'a dan membaca surat-surat pendek.

d. Pengawasan

Kedua sekolah tersebut memiliki persamaan dalam hal pengawasan. Kedua sekolah tersebut merupakan sekolah milik yayasan Muhammadiyah. Sehingga dalam pengoperasionalannya, pasti selalu diawasi oleh Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) kabupaten Sleman Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) kabupaten Sleman.

2. Perbedaan Manajemen Pendidikan Karakter di SMP Muhammadiyah**1 dan 2 Gamping**

Selain memiliki persamaan, manajemen pendidikan karakter di SMP Muhammadiyah 1 Gamping juga memiliki perbedaan dengan manajemen pendidikan karakter di SMP Muhammadiyah 2 Gamping. Adapun perbedaan manajemen pendidikan karakter di SMP Muhammadiyah 1 Gamping dan 2 Gamping penulis berusaha memaparkan sebagai berikut ini:

a. Perencanaan

Ditinjau dari visi misi SMP Muhammadiyah 1 Gamping lebih mengedepankan keislaman yang berbudaya, sedangkan SMP Muhammadiyah 2 Gamping lebih mengedepankan keislaman yang berwawasan global.

b. Pengorganisasian

Ditinjau dari struktur organisasi SMP Muhammadiyah 1 Gamping: untuk jabatan humas hanya diisi satu orang, terdapat jabatan bendahara dan koordinator ISMUBA, serta koordinator BK dan admin dapodik tidak ditampilkan. Sedangkan, struktur organisasi SMP Muhammadiyah 2 Gamping: jabatan humas diisi oleh dua orang, hanya ada kepala tata usaha, koordinator BK dan admin dapodik ditampilkan.

c. Pelaksanaan.

Ditinjau dari jadwal pelajaran SMP Muhammadiyah 1 Gamping, proses pendidikan durasinya lebih lama. Sampai jam ke-sepuluh (jam 15:00 WIB). Sedangkan, proses pendidikan di SMP Muhammadiyah 2 Gamping durasinya lebih sedikit sebentar. Sampai jam ke-sembilan (14:00 WIB).

d. Pengawasan

Ditinjau dari letak geografinya, SMP Muhammadiyah 1 Gamping terletak di Gamping bagian selatan, sedangkan SMP Muhammadiyah 2 Gamping terletak di Gamping bagian utara. Sehingga, dari proses pengawasannya SMP Muhammadiyah 1 Gamping lebih dekat

pengawasannya dibandingkan SMP Muhammadiyah 2 Gamping. Pengawasan yang dilakukan oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Gamping. Selain itu, SMP Muhammadiyah 1 Gamping merupakan sekolah yang ditunjuk PCM Gamping untuk rencana pendirian Pondok Modern Muhammadiyah Green School.

3. Faktor-faktor Pendukung Pendidikan Karakter

Penulis berusaha mengambil hasil penelitian ini berupa faktor-faktor yang mendukung manajemen pendidikan karakter agar terbentuk peserta yang memiliki akhlakul karimah⁵⁶. Adapun faktor-faktor yang mendukung manajemen pendidikan karakter adalah sebagai berikut:

a. Sikap Baik Sejak Lahir

Sikap baik sejak lahir merupakan sifat-sifat yang paling banyak melekat pada peserta didik dari sejak di dalam kandungan hingga individu tersebut lahir. Pembawaan sikap ini merupakan potensi yang sangat bagus untuk dikembangkan. Potensi ini bisa menjadi baik atau tidak, sangat tergantung pada faktor-faktor penunjangnya.

b. Mempunyai Kepribadian Baik

Mempunyai kepribadian baik merupakan perkembangan akhlak yang sangat menentukan. Perkembangan akhlak peserta didik sangat ditentukan oleh pendidikan dan pengalaman yang dilaluinya, terutama pada masa-masa sekolah menengah pertama (SMP). Kemampuan peserta didik dalam memahami masalah-masalah agama atau ajaran-ajaran

⁵⁶ Hasil wawancara dengan kepala sekolah dan segenap dewan guru di SMP Muhammadiyah 1 dan 2 Gamping, pada bulan agustus dan januari 2019, waktu kondisional.

agama, sangat dipengaruhi oleh kemampuan peserta didik dalam memahami ajaran-ajaran Islam.

c. Berasal dari Keluarga yang Baik

Keadaan keluarga merupakan keadaan sehari-hari di dalam kehidupan rumah tangga. Sikap dalam rumah tangga mencakup: sikap orang tua kepada anak-anaknya, sikap ayah kepada ibu, sikap ibu kepada ayah, hingga sikap orang tua kepada tetangga. Sikap orang tua sangat mempengaruhi tingkah laku peserta didik, karena perkembangan sikap sosial peserta didik dimulai dari lingkungan keluarga. Orang tua yang penyayang, lemah lembut, adil, dan bijaksana, akan menumbuhkan sikap sosial yang menyenangkan pada anaknya. Karena, merasa diterima dan disayangi oleh orang tuanya. Sehingga, peserta didik tersebut akan tumbuh dengan rasa percaya diri. Dan akhirnya, terbentuk peserta didik yang memiliki pribadi menyenangkan dan suka bergaul.

d. Pendidik yang Baik

Pendidik merupakan salah satu faktor pendidikan yang sangat penting. Karena, pendidik merupakan orang yang akan bertanggung jawab dalam pembentukan pribadi peserta didik selama berada di lingkungan sekolah. Guru harus mampu menunjukkan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari, karena peran dan pengaruh seorang pendidik terhadap peserta didik sangatlah kuat.

e. Lingkungan yang Baik

Salah satu faktor yang turut memberikan pengaruh dalam terbentuknya sikap seseorang adalah lingkungan di mana peserta didik tersebut tinggal. Lingkungan pergaulan merupakan faktor yang sangat penting dalam pendidikan karakter. Sebaik apapun pembawaan, kepribadian, keluarga, pendidikan yang ditempuh, tanpa didukung oleh lingkungan yang kondusif, maka karakter yang baik tidak akan terbentuk.

4. Faktor-faktor Penghambat Pendidikan Karakter

Selain mendapati faktor-faktor yang mendukung pendidikan karakter. Penulis berusaha mengambil hasil penelitian berupa faktor-faktor yang menghambat pendidikan karakter⁵⁷. Adapun faktor-faktor yang menghambat pendidikan karakter adalah sebagai berikut:

a. Terbatasnya Waktu di Sekolah

Waktu kegiatan pembelajaran di sekolah SMP Muhammadiyah 1 dan 2 Gamping sangatlah terbatas. SMP Muhammadiyah 1 Gamping dari jam tujuh pagi hingga shalat asar. Sedangkan SMP Muhammadiyah 2 Gamping dari jam tujuh pagi hingga jam dua siang. Padahal materi yang mengandung nilai-nilai karakter sangatlah banyak. Mulai dari membaca al-Qur'an, praktek wudhu, praktek shalat, praktek mengurus jenazah, praktek manasik haji, praktek sopan santun dengan bapak ibu guru, dan lain sebagainya. Dengan kata lain, dalam waktu yang relatif singkat tersebut banyak hal yang harus dicapai. Karena minimnya waktu, para

⁵⁷ Hasil wawancara dengan kepala sekolah dan segenap dewan guru di SMP Muhammadiyah 1 dan 2 Gamping, pada bulan agustus dan januari 2019, waktu kondisional.

pendidik lebih terfokus dalam hal aspek kognitif dan psikomotor, sehingga seringkali meninggalkan pembinaan aspek afektif.

b. Kesibukan Orang Tua/ Wali

Pengaruh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pola hidup materialis menyebabkan orang tua selalu disibukkan dengan karir masing-masing. Sehingga orang tua tersebut tidak sempat memberikan perhatian dan kasih sayang kepada anak-anaknya. Serta, tidak memperhatikan pendidikan agama. Khususnya, pendidikan karakter agar terbentuk anak yang memiliki akhlakul karimah.

c. Sikap Orang Tua yang Kurang Baik

Selain kurangnya perhatian yang diberikan orang tua kepada anak. Para orang tua juga masih banyak yang berpandangan sempit mengenai pendidikan. Masih banyak para orang tua yang beranggapan bahwa pendidikan agama khususnya pendidikan akhlak cukup diberikan di sekolah. Padahal, pendidikan akhlak merupakan pendidikan berkesinambungan. Pendidikan yang proses pelaksanaannya butuh kelanjutan dari di sekolah dilanjutkan di rumah.

d. Lingkungan yang Kurang Baik

Interaksi peserta didik dengan lingkungan tidak dapat dipungkiri. Karena, peserta didik membutuhkan teman bermain dan kawan sebaya untuk bisa diajak bicara sebagai bentuk sosialisasi. Lingkungan rumah serta lingkungan pergaulan peserta didik yang jauh dari nilai-nilai Islam, lambat laun pasti akan dapat melunturkan pendidikan agama. Khususnya,

pendidikan akhlak yang telah ditanamkan baik di rumah maupun di sekolah.

e. Penggunaan Gawai

Smartphone atau gawai merupakan produk yang lahir dari kemajuan iptek. Gawai telah banyak memberikan dampak negatif kepada perkembangan peserta didik, terutama dalam pembentukan pribadi dan karakter peserta didik. Sekian banyak peserta didik yang menggunakan gawai. Hanya sedikit yang menggunakan gawai untuk kebaikan. Selebihnya, menggunakan gawai untuk hal-hal yang kurang bermanfaat. Bahkan hal-hal yang mengganggu proses belajar mengajar peserta didik.